

### BAB III

#### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Tempat dan Waktu Penelitian

##### 1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kelas IV SD Negeri Adiarsa Barat II yang terletak di jalan Cisokan Raya, Perumnas Adiarsa, Kelurahan Adiarsa Barat, Kecamatan Karawang Barat, Karawang.

##### 2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2018/2019, tepatnya pada bulan Januari sampai dengan Februari tahun pelajaran 2018/2019.

#### B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian eksperimen semu (*quasi eksperiment*). Adapun rancangan penelitian ini disajikan pada tabel berikut.

**Tabel 3.1 Desain penelitian**

Kelas	<i>Pretest</i>	<i>Treatment</i>	<i>Posttest</i>
Eksperimen	O <sub>1</sub>	X	O <sub>2</sub>
Kontrol	O <sub>3</sub>	-	O <sub>4</sub>

Keterangan:

O<sub>1</sub> : *Pre-test* (hasil sebelum perlakuan) pada kelas eksperimen

O<sub>2</sub> : *Post-test* (hasil setelah perlakuan) pada kelas eksperimen

O<sub>3</sub> : *Pre-test* (hasil) kelas kontrol

$O_4$  : *Post-test* (hasil) kelas kontrol

X : Perlakuan pada kelas eksperimen menggunakan metode *hypnoteaching*.

Penelitian ini dilakukan dengan membagi objek menjadi dua kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kelas eksperimen diberi perlakuan berupa penggunaan metode *hypnoteaching* sedangkan kelas kontrol diberi perlakuan berupa penggunaan metode ceramah.

Kemudian dilakukan uji perbedaan untuk memperoleh kondisi awal yang sama. Pada akhir perlakuan dilihat perbedaan pencapaian *pretest* dan *posttest* kelas eksperimen ( $O_1 - O_3$  dan  $O_2 - O_4$ ). Hasil tes kemampuan belajar IPS dan tes hasil belajar pada masing-masing kelompok dibandingkan atau diuji perbedaannya. Jika tes diantara kedua kelompok terdapat perbedaan, maka akan diketahui pengaruh dari perlakuan yang diberikan.

1. Memilih unit percobaan secara random dari suatu populasi
2. Membagi unit percobaan menjadi 2 kelompok. Satu kelompok diberi perlakuan (kelompok eksperimen) sedangkan satu kelompok sebagai kelompok kontrol.
3. Memberikan *pretest* untuk kedua kelompok dan menghitung mean prestasi untuk masing-masing kelompok.
4. Menghitung selisih nilai *pretest* dan *posttest* dari kedua kelompok, dan menghitung mean prestasinya kemudian menghitungnya secara statistik.

## C. Populasi dan Sampel Penelitian

### 1. Populasi Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SD Negeri Adiarsa Barat II Kecamatan Karawang Barat Kabupaten Karawang yang berjumlah 40 siswa dibagi dua kelas menjadi kelas A yang berjumlah 20 siswa, kelas B yang berjumlah 20 siswa.

## 2. Sampel Penelitian

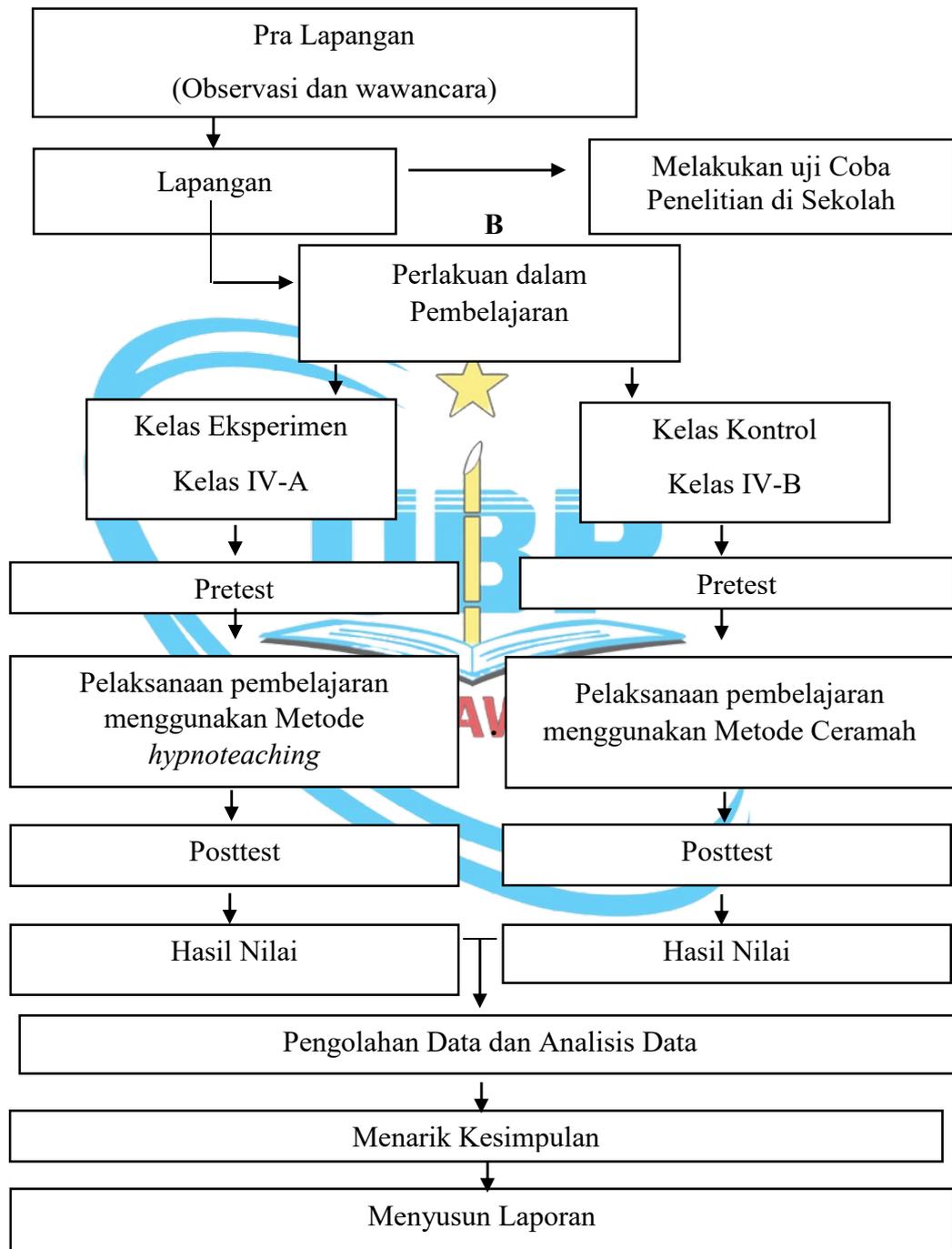
Sampel penelitian ini adalah siswa kelas IV-A dan kelas IV-B. Selanjutnya dua kelas tersebut dipilih secara random untuk menentukan kelas mana yang diberi perlakuan dengan menerapkan metode *hypnoteaching* dan yang diberi perlakuan dengan metode ceramah. Berdasarkan penentuan secara random tersebut, maka siswa kelas IV-A mendapatkan pembelajaran dengan menggunakan metode *hypnoteaching* dan kelas IV-B mendapatkan pembelajaran dengan menggunakan metode ceramah. Jumlah siswa pada kelas eksperimen disajikan dalam tabel 3.2 berikut:

**Tabel 3.2 Jumlah siswa pada Eksperimen**

Kelompok	Kelas	Jumlah siswa	Pembelajaran
Eksperimen	IV-A	20	<i>Hypnoteachig</i>
Kontrol	IV-B	20	Ceramah
Jumlah		40	

#### D. Rancangan Eksperimen

Adapun bagan rancangan eksperimen disajikan pada gambar seperti berikut:



**Gambar 3.1** Prosedur Penelitian

## 1. Tahap Persiapan Eksperimen

Pada tahap ini penelitian melakukan beberapa kegiatan yang dilaksanakan dalam rangka persiapan pelaksanaan penelitian, diantaranya:

- a. Mengadakan studi pengamatan tentang metode *hypnoteaching* dan metode ceramah dalam pengaruh hasil belajar anak.
- b. Menyusun instrument penelitian yang disertai dengan proses bimbingan
- c. Mengurus surat ijin penelitian, ijin dari Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Buana Perjuangan Karawang.
- d. Berkunjung ke SD Negeri Adiarsa Barat II, untuk menyampaikan surat perijinan pelaksanaan penelitian.
- e. Berdiskusi dengan kepala sekolah dan staff guru untuk menentukan waktu, teknis pelaksanaan penelitian.
- f. Berdiskusi dengan guru kelas IV-A dan IV-B, untuk mengetahui sejauh mana permasalahan yang dihadapi guru dalam hasil belajar anak.
- g. Menguji coba instrument penelitian, mengelohan data hasil uji coba instrumen.

## 2. Tahap Pelaksanaan Eksperimen

Pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 5 Februari sampai 5 Maret 2019 di SD Negeri Adiarsa Barat II Kecamatan Karawang Barat Kabupaten Karawang tahun ajaran 2018/2019. Penelitian ini menggunakan dua kelas yaitu kelas IV-A sebagai kelas eksperimen dan IV-B sebagai kelas kontrol. Kelas eksperimen dan kelas kontrol mendapat perlakuan yang sama dalam hal jumlah jam pelajaran, soal-soal latihan dan tugas. Kelas eksperimen menggunakan tes hasil

belajar, sedangkan kelas kontrol menggunakan sumber pembelajaran dari tes hasil belajar. Masing-masing kelas diberikan tes hasil belajar anak, untuk mengetahui perkembangan hasil belajar di kedua kelas tersebut.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Variabel yang harus dikumpulkan datanya dalam penelitian ini adalah data hasil belajar siswa dari segi kognitif. Sesuai dengan variabel tersebut, maka pengumpulan data hasil belajar kognitif siswa dilakukan dengan memberikan tes tertulis sebelum dan sesudah materi keanekaragaman budaya yang disampaikan oleh guru. Tes tersebut dibuat oleh peneliti dalam bentuk tes obyektif dengan empat alternatif jawaban. Masing-masing soal mewakili tujuan pembelajaran khusus dari materi pelajaran pada pokok bahasan keanekaragaman budaya. Data dalam penelitian ini berupa data kuantitatif. Data tersebut menggambarkan hasil belajar siswa. Selanjutnya data diolah dengan statistika uji-t. Instrument penelitian disusun relevan dengan variabel penelitian dan metode pengumpulan data, yakni berupa tes obyektif. Tes obyektif tersebut digunakan untuk mengungkapkan hasil belajar kognitif siswa terhadap materi keanekaragaman budaya. Langkah-langkah pembuatan tes terdiri dari:

##### **1. Observasi**

Hadi (dalam Sugiyono, 2015:145) mengemukakan bahwa, “observasi merupakan suatu proses yang kompleks, atau proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis”.

Sugiyono (2915:145-146) berpendapat bahwa “dari segi instrumentasi yang digunakan, maka observasi dibedakan menjadi observasi terstruktur dan observasi tidak terstruktur”.

- a. Observasi Wawancara Terstruktur. Observasi terstruktur adalah observasi wawancara yang telah dirancang secara sistematis, tentang apa yang akan diamati kapan dan dimana tempatnya.
- b. Observasi Wawancara Tidak Terstruktur. Observasi tidak terstruktur adalah observasi yang dilakukan secara sistematis tidak dipersiapkan tentang apa yang akan diobservasi.

Observasi yang akan digunakan dalam observasi penelitian ini adalah observasi wawancara terstruktur.

## 2. Dokumentasi

Alat yang digunakan untuk mendapatkan data-data dan memperkuat hasil observasi dan tes antara lain berupa RPP dan Silabus serta foto dan video, mengenai aktivitas siswa dan guru selama proses pembelajaran dan hasil pekerjaan siswa.

## 3. Lembar Soal

Lembar soal adalah sejumlah pertanyaan yang diajukan secara tertulis pada seseorang atau sekumpulan orang untuk mendapatkan jawaban atau tanggapan dan informasi yang diperlukan oleh penelitian. Peneliti menggunakan untuk memperoleh data tentang pengaruh metode *hypnoteaching* terhadap hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri Adiarsa Barat II dengan memberikan beberapa soal untuk dijawab dan dikerjakan oleh responden secara tertulis. Untuk memperoleh penggolongan data statistiknya, angka setiap item soal diberi skor sebagai berikut: untuk alternatif

jawaban A diberi skor 4; untuk alternatif jawaban B diberi skor 3; untuk alternatif jawaban C diberi skor 2; dan untuk alternatif jawaban D diberi skor 1.

#### **4. Definisi Konseptual**

##### **a. Variabel Bebas**

Variabel bebas yang diamati pengaruhnya terhadap variabel terikat, variabel bebas dalam penelitian ini adalah metode *hypnoteaching* (X). Variabel ini dipilih dari banyak variabel yang mempengaruhi variabel terikat. (Arikunto, 1998:101). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah metode *hypnoteaching* (X<sub>1</sub>) dan metode ceramah (X<sub>2</sub>).

##### **b. Variabel Terikat**

Variabel terikat mempunyai simbol (Y) dan memberikan hubungan dengan variabel bebas. Pada penelitian kali ini peneliti mempunyai variabel terikat yang terdiri dari hasil belajar siswa (Y<sub>1</sub>).

#### **5. Definisi Operasional**

##### **a. Hasil Belajar**

Hasil belajar adalah hasil atau taraf kemampuan yang telah dicapai siswa setelah mengikuti proses belajar mengajar dalam waktu tertentu baik penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan oleh mata pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS).

##### **b. Metode *Hypnoteaching***

Metode *Hypnoteaching* adalah metode mengajar dimana guru memberikan sugesti-sugesti positif kepada siswa yang melibatkan perpaduan antara pikiran sadar dan bawah sadar agar dapat membawa siswa dalam kondisi tubuh dan pikiran

yang nyaman, santai dan terkendali sehingga dengan mudah memahami pelajaran dan akan mengingat pelajaran tersebut dalam jangka waktu yang lama. Indikator metode *hypnoteaching* yang digunakan dalam penelitian ini disesuaikan dengan karakteristik siswa yang membutuhkan belajar yang nyaman, santai dan mudah dipahami supaya proses pembelajaran berjalan efektif.

## 6. Kisi-kisi Instrumen

Instrument dalam penelitian ini menggunakan tes hasil belajar. Kisi-kisi instrumen tes hasil belajar dilakukan berdasarkan lembar penilaian hasil belajar IPS.

**Tabel 3.3 Kisi-kisi Instrumen Validitas**

Variabel	Indikator	No Soal	Kisi-kisi	Nomor Butir Soal	Jumlah
Ranah Kognitif	Pengetahuan (C1)	1	Menyebutkan nama kesenian pada gambar	1, 2, 3, 18, 19, 23, 26, 29,	8
		2	Menyebutkan salah satu unsur budaya dari jenis senjata tradisional		
		3	Menyebutkan nama rumah adat pada gambar		
		18	Menyebutkan asal tari kecak dan pendet.		
		19	Menyebutkan asal pakaian adat pada gambar		
		23	Menyebutkan upacara adat pada gambar.		
		26	Menyebutkan nama senjata pada gambar		
		29	Menyebutkan rumah adat pada gambar		
	Pemahaman (C2)	4	Menjelaskan pengaruh budaya lokal.	4, 5, 17, 20, 22, 27, 30,	7
		5	Mengategorikan keris, rencong, piso surit kedalam senjata tradisional.		
		17	Menjelaskan keragaman budaya Indonesia.		
		20	Menjelaskan peran masyarakat.		
		22	Menjelaskan keragaman suku budaya kesatuan		
27		Menjelaskan kebudayaan			

		30	Membedakan banyaknya ras di Indonesia		
Penerapan (C3)	6	Menerapkan kecintaan terhadap pakaian adat daerah.	6, 11, 12, 21, 24, 25, 28,	7	
	11	Menentukan sikap dan perilaku.			
	12	Menentukan istilah marga.			
	21	Membuat perubahan dalam program guna mempertahankan kebudayaan didalam kehidupan.			
	24	Menerapkan kecintaan terhadap suatu lagu daerah			
	25	Menjelaskan keterkaitan tarian tradisional pada budaya			
	28	Menentukan nama kesenian yang berasal dari bali			
Analisis (C4)	7	Mengelompokan pakaian adat bali berdasarkan gambar	7, 8, 9, 10, 13, 14, 15, 16,	8	
	8	Mengelompokan pakaian adat jawa tengah pada gambar			
	9	Mengidentifikasi nama pakaian adat dari lampung			
	10	Mengelompokan pakaian adat Sulawesi selatan pada gambar			
	13	Mengelompokan rumah adat jawa tengah			
	14	Mengelompokan rumah adat bali			
	15	Mengidentifikasi nama rumah adat jawa tengah			
	16	Mengidentifikasi rumah adat jawa tengah dan bali			

## 7. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen penelitian atau alat ukur adalah alat yang digunakan menyaring informasi yang dapat menggambarkan statistik variabel penelitian. Instrumen

penelitian adalah hal yang sangat penting sebab data yang dikumpulkan itu merupakan bahan pengujian hipotesis yang telah di rencanakan. Berdasarkan metode pengumpulan data sebelumnya, maka instrumen yang akan digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

**a. Validitas Instrumen**

Untuk menguji apakah suatu data setiap butir valid atau tidak maka dilakukan uji validitas yaitu dengan mengoreksi antar skor butir dengan skor total (y). Menurut Arikunto (2013:211) mengatakan “Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrumen”. Suatu instrumen yang valid atau sah mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah.

Menurut Sugiyono (2015:121) mengatakan “Validitas adalah alat ukur untuk mengetahui data yang diteliti apakah valid atau tidak valid dalam suatu instrumen”. Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil observasi dan soal tes yang diberikan kepada responden, kemudian dilakukan pengujian terhadap instrumen untuk mengukur tingkat kebaikan instrument maka dapat dilakukan analisis validitas dan reliabilitas. Validitas menunjukkan sejauh mana relevansi terhadap apa yang ditanyakan atau apa yang ingin diukur dalam penelitian. Untuk menentukan kevalidan dari tes soal pemelirian menggunakan *software* Anates Versi 4.

**Tabel 3.4 Klasifikasi Nilai Validitas Instrumen**

No	Koefisien	Kualifikasi
1	$0,80 \leq \Gamma_{xy} \leq 1,00$	Sangat tinggi (ST)
2	$0,60 \leq \Gamma_{xy} < 0,80$	Tinggi (T)
3	$0,40 \leq \Gamma_{xy} < 0,60$	Cukup (C)
4	$0,20 \leq \Gamma_{xy} < 0,40$	Rendah (R)
5	$0,00 \leq \Gamma_{xy} < 0,20$	Sangat rendah (SR)

6	$r_{xy}$ , 0,20	Tidak Valid
---	-----------------	-------------

Pada tabel 3.4 didapat hasil perhitungan tersebut nantinya akan terlihat bagian-bagian instrumen mana yang mempunyai tingkat korelasi yang sangat tinggi maupun sangat rendah. Jika hasil korelasi antar butirnya rendah, maka hal ini menunjukkan bahwa validitas instrumennya kurang baik. Sehingga, diperlukan pengkajian ulang untuk mempertimbangkan butir soal mana yang harus direvisi.

#### b. Reliabilitas Tes Instrumen

Reliabilitas menunjuk kepada keajegan pengukuran. Menurut Arikunto (2013:221) mengatakan "Reliabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrumen tersebut sudah dikatakan baik". Demikian suatu tes dapat dikatakan mempunyai taraf kepercayaan yang tinggi jika tes tersebut dapat memberikan hasil yang tetap.

Uji reliabilitas menggunakan bantuan *Software Anates Versi 4*, adapun nilai koefisien dari reliabilitas ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 3.5 Interpretasi Reliabilitas Butir**

No.	Koefisien Korelasi	Kualifikasi
1.	$r_{11} < 0,20$	Sangat Rendah (SR)
2.	$0,20 \leq r_{11} < 0,40$	Rendah (R)
3.	$0,40 \leq r_{11} < 0,70$	Cukup (C)
4.	$0,70 \leq r_{11} < 0,90$	Tinggi (T)
5.	$0,90 \leq r_{11} < 1,00$	Sangat Tinggi (ST)

#### c. Indeks Kesukaran (IK)

Menurut Sudjana (dalam Tias 2013:40) mengatakan "Tingkat kesukaran soal dilihat dari kesanggupan atau kemampuan siswa menjawab soal, bukan dari

kemampuan guru sebagai pembuat soal”. Taraf kesukaran adalah pernyataan tentang seberapa mudah atau seberatapn sukar butir tes. Bilangan yang menunjukkan sukar atau mudahnya sesuatu soal. Uji tingkat kesukaran menggunakan bantuan *Software Anates Versi 4*, adapun klasifikasi indeks kesukaran yang sering digunakan adalah sebagia berikut:

**Tabel 3.6 Indeks Tingkat Kesukaran**

No	Rentang	Keterangan
1	0,00 – 0,30	Sukar
2	0,31 – 0,70	Sedang
3	0,71 – 1,00	Mudah

#### d. Daya Pembeda

Daya pembeda adalah kemampuan butir soal untuk membedakan antara siswa yang berkemampuan tinggi dengan siswa yang berkemampuan rendah. Uji daya pembeda menggunakan bantuan *Software Anates Versi 4*, adapun klasifikasi interpretasi daya pembeda dapat dilihat pada table di bawah ini:

**Tabel 3.7 Klasifikasi Daya Pembeda**

No.	Koefisian Korelasi	Kualifikasi
1.	$DP < 0,00$	Sangat Rendah (SR)
2.	$0,00 \leq DP < 0,20$	Renda (R)
3.	$0,20 \leq DP < 0,40$	Cukup (C)
4.	$0,40 \leq DP < 0,70$	Tinggi (T)
5.	$0,70 \leq DP < 1,00$	Sangat Tinggi (ST)

## F. Teknik Analisi Data

### 1. Statistik Deskriptif

Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif. Analisis deskriptif digunakan untuk menyajikan data. Ukuran statistik deskriptif dapat digolongkan menjadi dua ukuran deviasi. Ukuran nilai tengah terdiri dari rata-rata

(mean), median dan modus. Sedangkan ukuran deviasi terdiri dari varians, simpangan baku, koefisien varians dan nilai jarak (range). Dalam perhitungan statistik deskriptif ini dengan bantuan *software* SPSS 23.0 for Windows.

Data yang digunakan adalah data yang diperoleh melalui *pretest* dan *posttest* pada kedua kelas kontrol dan kelas eksperimen berupa soal. Selain itu juga data yang didapatkan mengenai hasil belajar siswa berasal dari lembar soal sebelum proses pembelajaran (*pretest*) dan lembar soal sesudah proses pembelajaran (*posttest*).

## 2. Statistik Inferensial

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah sampel berasal dari populasi berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dilakukan terhadap data *pretest* dan *posttest* untuk kedua kelas kontrol dan kelas eksperimen. Apabila data tidak normal, maka teknik statistik parametris tidak dapat digunakan untuk analisis. Dengan menggunakan statistik uji normalitas *Shapiro Wilk* dengan bantuan *Software* SPSS dengan ketentuan taraf signifikansi 0,05 dengan kriteria:

- 1) Data berdistribusi normal : *parametric* jika signifikan lebih besar dari 0,05.
- 2) Data berdistribusi tidak normal : *non parametric* jika signifikan lebih kecil dari 0,05.

Jika data *pretest* kedua kelas berasal dari populusi berdistribusi normal, maka selanjutnya dilakukan uji homogenitas varians kelompok untuk kemudian dilakukan uji kesamaan dua rata-rata. Sedangkan jika minimal salah satu kelas

berasal dari populasi yang berdistribusi tidak normal, maka langsung dilakukan uji kesamaan dua rata-rata dengan uji non parametrik (uji-t).

#### **b. Uji Homogenitas**

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah subjek penelitian berasal dari populasi homogen atau tidak. Dalam penelitian ini, kelompok yang dibandingkan adalah antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Uji homogenitas ini dilakukan untuk mengetahui apakah varians-variens dalam sampel tersebut homogen atau tidak. Dari kedua kelompok akan dinyatakan homogen jika variannya relatif sama. Adapun langkah-langkah serta perhitungan dan pengujian homogenitas dengan uji varians uji *Levene's Test* dengan menggunakan SPSS menurut Sefiana (dalam Nur putri, 67:2018). Ketentuan taraf signifikansi 0,05 dengan kriteria:

$H_0$  : Data variansi yang sama (homogen) jika nilai probabilitas lebih besar dari 0,05

$H_1$  : Data variansi tidak sama (tidak homogen) jika nilai probabilitas lebih kecil dari 0,05

Uji statistik yang digunakan adalah *Shapiro Wilk* menggunakan *SPSS 23.0 Windows*. Dengan kriteria uji sebagai berikut:

- 1) Jika nilai  $\text{Sig.} \geq \alpha$  ( $\alpha = 0,05$ ), maka  $H_0$  diterima.
- 2) Jika nilai  $\text{Sig.} < \alpha$  ( $\alpha = 0,05$ ), maka  $H_1$  ditolak

## G. Hipotesis Statistik

### 1. Uji Kesamaan Dua Rata-rata

Uji Kesamaan Data rata-rata untuk menguji hipotesis digunakan statistik uji-t dengan taraf signifikan 5%. Dalam uji kesamaan dua rata-rata dimaksud untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan pada hasil belajar IPS sebelum dan sesudah diberikan perlakuan berikut *pretest* dan *posttest*. Jika data kedua kelas penelitian berdistribusi normal dan variansinya homogen, maka pengujiannya dilakukan dengan uji-t (*Independent Sample T-Test*) dengan asumsi varians homogen. Dengan hipotesis yang digunakan sebagai berikut:

- a.  $H_0 : \mu_1 \leq \mu_2$  , tidak terdapat perbedaan hasil belajar siswa sebelum dan sesudah menerapkan metode *hypnoteaching* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol.
- b.  $H_1 : \mu_1 > \mu_2$ , terdapat perbedaan hasil belajar siswa sebelum dan sesudah menerapkan metode *hypnoteaching* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Keterangan:

$\mu_1$  = nilai rata-rata *pretest* kelas eksperimen

$\mu_2$  = nilai rata-rata *pretest* kelas kontrol

Kriteria Pengujian hipotesisnya adalah sebagai berikut:

- 1)  $H_0$  : diterima jika signifikansi (*2-tailed*)  $\geq \alpha = 0,05$
- 2)  $H_1$  : ditolak jika signifikansi (*2-tailed*)  $< \alpha = 0,05$

### 2. Uji Perbedaan Dua Rata-rata

Uji perbedaan rata-rata untuk mengetahui perbedaan hasil belajar IPS dengan metode *hypnoteaching* antara siswa yang menggunakan metode ceramah, maka

perlu dilakukan uji perbedaan dua rata-rata. Adapun perumusan hipotesis yang digunakan sebagai berikut:

$H_0$  :  $\mu_1 \leq \mu_2$  (Tidak terdapat perbedaan hasil belajar IPS siswa yang menggunakan metode *hypnoteaching* dengan metode ceramah)

$H_1$  :  $\mu_1 > \mu_2$  (Adanya perbedaan hasil belajar IPS siswa yang menggunakan metode *hypnoteaching* dengan metode ceramah)

Uji statistik yang digunakan adalah *Shapiro-Wilk* menggunakan SPSS 23,0 for Windows. Adapun kriteria dalam pengujiannya ini yaitu:

- 1) Jika nilai Sig.  $\geq \alpha$  ( $\alpha = 0,05$ ), maka  $H_0$  diterima.
- 2) Jika nilai Sig.  $< \alpha$  ( $\alpha = 0,05$ ), maka  $H_1$  ditolak

